



**PENGARUH LEVERAGE KEUANGAN, LIKUIDITAS,
PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN
(Setudi Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Yang Terdaftar Di
Bursa Efek Indonesia)**

¹ Jaya Prima  ² Saiful 

^{1,2} Universitas Bengkulu

ARTICLE INFO

ABSTRACT

Article history:

Received: 26 Agustus 2023

Revised: 26 Agustus 2023

Accepted: 26 Agustus 2023

Keywords:

Independence Ratio,
Decentralization Ratio of Regional
Finances and Effectiveness Ratio of
Local Original Revenue

Correspondence:

Saiful
Universitas Bengkulu
saiful@unib.ac.id

This study aims to examine the effect of financial leverage, liquidity, profitability, company size on the timeliness of financial reporting specifically on real estate and property companies listed on the Indonesian stock exchange. The population in this study are real estate and property companies listed on the Indonesia Stock Exchange within a period of 5 years (2013-2017). The total population in this study were 170 (34 companies x 5 years = 170). This study uses secondary data, the analytical method used in this study is the logistic regression analysis model. The results of this study show (1) financial leverage negatively affects the timeliness, this supports signal theory, while the variables liquidity, profitability, company size do not affect the timeliness of financial reporting.

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan wahana bagi perusahaan untuk mengkomunikasikan berbagai informasi dan pengukuran secara ekonomi mengenai sumber daya yang dimiliki serta kinerja kepada berbagai pihak yang mempunyai kepentingan atas informasi tersebut (Kieso, Weygandt, dan Warfield, 2002:3). Perusahaan di Indonesia khususnya perusahaan yang sudah *go public* diharuskan untuk menyusun laporan keuangan setiap periodenya. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI, 2009:05) laporan keuangan mempunyai tujuan untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Peraturan akan ketepatan waktu publikasi laporan keuangan ini diatur oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam LK) yang dengan UU No. 21 tahun 2011 telah diubah menjadi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dengan dikeluarkannya peraturan nomor X.K.2 dalam lampiran keputusan ketua Bapepam nomor KEP-36/PM/2003 tentang kewajiban penyampaian laporan keuangan berkala, peraturan ini menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan harus disertai dengan laporan akuntan dalam rangka audit atas laporan keuangan dan harus disampaikan kepada Bapepam LK serta diumumkan kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan.

Pada tanggal 7 Desember 2006, untuk meningkatkan kualitas keterbukaan informasi kepada publik, diberlakukan Peraturan Bapepam dan LK Nomor KEP-134/BL/2006 tentang kewajiban penyampaian laporan tahunan bagi emiten atau perusahaan publik. Peraturan Bapepam dan LK nomor X.K.6 ini menyatakan bahwa dalam hal penyampaian laporan tahunan dimaksud melewati batas waktu penyampaian laporan keuangan tahunan sebagaimana diatur dalam peraturan Bapepam nomor X.K.2 maka hal tersebut diperhitungkan sebagai keterlambatan penyampaian laporan keuangan tahunan. Perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangannya akan dikenakan sanksi yang dapat berupa peringatan tertulis pertama untuk keterlambatan sampai 30 hari. Peringatan tertulis kedua dan denda Rp 50 juta untuk keterlambatan sampai 60 hari, lalu peringatan tertulis ketiga dengan denda Rp 150 juta untuk keterlambatan hingga 90 hari dan suspensi efek perusahaan tercatat di bursa apabila terlambat lebih dari 90 hari.

Tabel 1.1

Jumlah Perusahaan *Real Estate* dan *Property* Yang Tidak Tepat Waktu Dalam Menyampaikan Laporan Keuangan

Tahun Pengamatan	Jumlah Perusahaan	Perusahaan Yang Tidak Tepat Waktu Dalam Menyampaikan Laporan Keuangan	
		Jumlah	%
2013	34	33	19,41
2014	34	34	20
2015	34	19	11,17
2016	34	32	18,82
2017	34	12	1,05
Total	170	130	70,45

Sumber: www.idx.co.id yang diolah

TINJAUAN PUSTAKA

Teori sinyal menyatakan bahwa perusahaan yang berkualitas baik dengan sengaja akan memberikan sinyal pada pasar, dengan demikian pasar diharapkan dapat membedakan perusahaan yang berkualitas baik dan buruk (Hartono, 2005). Agar sinyal tersebut efektif, maka harus dapat ditangkap pasar dan dipersepsikan baik, serta tidak mudah ditiru oleh perusahaan yang berkualitas buruk (Mengginson dalam Hartono, 2005).

Teori Sinyal berakar pada teori akuntansi pragmatik yang memusatkan perhatiannya kepada pengaruh informasi terhadap perubahan perilaku pemakai informasi. Salah satu informasi yang dapat dijadikan sinyal adalah pengumuman yang dilakukan oleh suatu emiten. Pengumuman ini nantinya dapat mempengaruhi naik turunnya harga sekuritas perusahaan emiten yang melakukan pengumuman (Suwardjono, 2005).

Perusahaan yang mempunyai keyakinan bahwa perusahaan tersebut mempunyai prospek yang baik ke depannya akan cenderung mengkomunikasikan berita tersebut terhadap para investor (Mamduh Hanafi, 2004). Pada penelitian ini perusahaan yang berkualitas baik nantinya akan memberi sinyal dengan cara menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu, hal ini tidak bisa ditiru oleh perusahaan yang berkualitas buruk karena perusahaan berkualitas buruk akan cenderung tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya. Pada penelitian ini sinyal yang

diberikan oleh perusahaan yang berkualitas baik dianggap sebagai berita baik (*good news*) sedangkan sinyal yang diberikan oleh perusahaan yang berkualitas buruk dianggap sebagai berita buruk (*bad news*) yang bisa dilihat dari *Leverage keunagan*, Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan itu sendiri.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan jenis data yang diteliti, penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian empiris (*empirical research*) dan bersifat kuantitatif yang menggambarkan dan menjelaskan pengaruh fenomena yang dijadikan objek penelitian. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji hipotesis yang menjelaskan sifat hubungan tertentu atau menentukan perbedaan antar kelompok atau kebebasan(independensi) dua atau lebih faktor dalam suatu situasi (Sekaran, 2006). Penelitian ini mengutamakan data dan fakta empiris dengan menggunakan sumber data sekunder yang di dapat dari situs Bursa Efek Indonesia.

Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah ketepatan waktu pelaporan keuangan. Ketepatan waktu pelaporan keuangan adalah interval jumlah hari antara tanggal periode laporan keuangan sampai tanggal laporan dipublikasikan oleh bursa. Berdasarkan UU No.8 Tahun 1995 dan Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor: Kep-36/PM/2003 bahwa perusahaan wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit selambat-lambatnya

90 hari setelah tahun buku berakhir atau batas terakhir penyampaian laporan keuangan 31 Maret tahun berikutnya. Perusahaan dikategorikan tidak tepat waktu apabila melaporkan setelah tanggal 31 Maret dan yang tepat waktu adalah yang melaporkan mulai dari berakhir tahun buku sampai dengan tanggal 31 Maret. Variabel ini diukur dengan menggunakan variabel *dummy* dengan kategorinya adalah bagi perusahaan yang memiliki ketepatan waktu masuk kategori 1 dan perusahaan yang tidak tepat waktu (terlambat) masuk kategori 0.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan *Real Estate* dan *Property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dapat dilihat pada situs www.idx.co.id dan www.sahamok.com. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan *Real Estate* dan *Property* yang terdaftar di BEI periode pengamatan 2013 – 2017 yang memenuhi kriteria. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Pemilihan sampel dengan metode *purposive sampling* memiliki kriteria perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu perusahaan *real estate* dan *property* yang *listed* di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang konsisten menerbitkan laporan keuangan (auditan) tahun 2013 -

2017 pelaporan keuangan berakhir 31 Desember, dan perusahaan yang mencantumkan tanggal publikasi laporan keuangan. Dengan kriteria tersebut, jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 34 perusahaan dengan jumlah observasi sebanyak 170 observasi.

Tabel 4.1 Populasi dan Sampel

Kriteria Penetapan Sampel	Jumlah Perusahaan	Persentase (100)
Perusahaan <i>Real Estate</i> dan <i>Property</i> yang terdaftar di BEI tahun 2013 – 2017	40	100
Perusahaan yang laporan keuangan tidak dapat diakses melalui <i>website</i> BEI (www.idx.co.id)	5	12,5
Perusahaan yang tidak mencantumkan tanggal publikasi laporan keuangan	1	2,5
Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian dan dijadikan sampel penelitian	34	85
Tahun Observasi	5	
Jumlah Observasi	170	85

Sumber: data sekunder diolah, 2019

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan analisis data yang menggambarkan data atau variabel yang akan digunakan dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini, statistik deskriptif yang digunakan meliputi, nilai rata-rata (*mean*), maksimum, minimum dan standar deviasi (Ghozali, 2016). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *timeliness* yang merupakan variabel kategorikal dengan kategorinya adalah bagi perusahaan yang memiliki ketepatan waktu masuk kategori 1 dan perusahaan yang tidak tepat waktu (terlambat) masuk kategori 0. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *financial leverage*, likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan. Variabel *financial leverage* diperoleh dari perbandingan total hutang dengan total ekuitas. Likuiditas diperoleh dari perbandingan aktiva lancar dengan kewajiban lancar dan ukuran perusahaan diperoleh dari hasil *ln* total aktiva. Statistik deskriptif dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 4.2 :

Tabel 4.2

Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	n	Minimu	Maksimu	Mean	Standar Deviasi
DER	170	-1145,2537	53954,69	322,24	4139,69
CR	170	-155,769	82,114	2,1107	21,4695

ROA	170	-0,088	5,619	0,193	0,7834
SIZE	170	25,108	31,670	28,892	1,6316
Kategori <i>Timeliness</i>			Kategori	Jumlah	Persentas
Observasi perusahaan yang tepat waktu (<i>Timeliness</i>)			1	39	23 %
Observasi perusahaan yang tidak tepat waktu (<i>Non Timeliness</i>)			0	131	77 %

Sumber: data sekunder diolah, 2018

Dari Tabel 4.2 di atas untuk seluruh observasi berjumlah 170 observasi dengan sampel perusahaan sebanyak 34 perusahaan selama 5 tahun pengamatan. Statistik deskriptif untuk variabel *timeliness* yang merupakan variabel kategorikal, yaitu untuk observasi yang tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan akan diberi nilai 1 dan untuk observasi yang tidak tepat waktu akan diberi nilai 0. Dari tabel statistik deskriptif dapat dilihat bahwa observasi yang dikategorikan tidak tepat waktu (*nontimeliness*) sebanyak 131 observasi atau sebesar 77%, sedangkan untuk observasi yang mengalami tepat waktu (*timeliness*) sebanyak 39 observasi atau 23%.

Hasil Pengujian Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian mengandung masalah asumsi klasik atau tidak. Pengujian asumsi klasik dalam penelitian ini melakukan pengujian, yaitu uji normalitas dengan alat uji *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 23.

Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan dengan maksud untuk menguji apakah dalam model regresi, kedua variabel yakni variabel independen dan variabel dependen memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2016). Hasil uji normalitas pada penelitian ini dirangkum dalam Tabel 4.3 berikut ini

Tabel 4.3 Normalitas Data

Variabel	Kolmogrov Smirnov	Asymp. Sig. (2-tailed)	Keterangan
Timeliness	0,477	0,000	Tidak Normal
DER	0,484	0,000	Tidak Normal
CR	0,260	0,000	Tidak Normal
ROA	0,442	0,000	Tidak Normal
SIZE	0,177	0,000	Tidak Normal

Sumber: data sekunder diolah, 2019

Berdasarkan Tabel 4.3 di atas untuk pengujian normalitas data dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa variabel-variabel dalam penelitian ini secara keseluruhan dapat disimpulkan tidak terdistribusi secara normal karena nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih kecil dari 0,05. Uji normalitas pada regresi logistik harus dilakukan hanya untuk membuktikan bahwa data penelitian normal atau tidak normal. Menurut Ghozali (2016) regresi logistik tidak memerlukan asumsi normalitas pada variabel bebasnya, meskipun *screening data outliers* tetap dapat dilakukan. Regresi logistik adalah sebuah pendekatan untuk membuat model prediksi seperti halnya regresi linier atau yang biasa disebut istilah *Ordinary Least Squares (OLS) regression*. Perbedaannya adalah di dalam *regresi logistic* digunakan untuk memprediksi variabel terikat yang berskala dikotomi. Apabila pada OLS mewajibkan syarat atau asumsi bahwa *error varians* (residual) terdistribusi secara normal. Sebaliknya, pada regresi logistik tidak dibutuhkan asumsi tersebut.

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris mengenai pengaruh *leverage* keuangan, likuiditas, profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengolahan dan analisis data dengan menggunakan analisis regresi logistik dengan bantuan *SPSS 23*, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris mengenai pengaruh *leverage* keuangan, likuiditas, profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengolahan dan analisis data dengan menggunakan analisis regresi logistik dengan bantuan *SPSS 23*, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

(1). *Leverage* Keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar jumlah *leverage* keuangan, maka semakin rendah tingkat ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan *Real Estate* dan *Property*, begitupun sebaliknya. (2). Likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. (3). Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. (4). Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Implikasi Hasil Penelitian

Implikasi Teoritis. Hasil penelitian ini memberikan informasi teoritis mengenai teori yang digunakan yaitu teori sinyal (*signalling theory*). Bagi pihak akademis, penelitian ini dapat digunakan untuk memahami pentingnya ketepatan waktu pelaporan keuangan dan memberikan wacana bagi perkembangan studi akuntansi yang berkaitan dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan. Implikasi Praktis Bagi perusahaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan berupa saran dan informasi tentang pentingnya ketepatan waktu dalam menyampaikan pelaporan keuangan publik serta dapat menyediakan bukti empiris dalam memperhatikan *leverage*, likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan dapat mengatasi masalah keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan.

Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini variabel independen yaitu yang digunakan hanya mempengaruhi Ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan sebesar 9 % sehingga masih diperlukan penelitian lain dengan menambah beberapa variabel yang diduga mempengaruhi Ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan *Real Estate* dan *Property* yang terdaftar di BEI sehingga variabel-variabel yang mempengaruhi Ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan dapat teridentifikasi.

Saran Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya dapat menggeneralisasi penelitian ini dengan menambahkan variabel-variabel lain di luar penelitian ini yang mempunyai potensi mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan yang dapat diteliti lebih lanjut seperti Umur Perusahaan, Opini Auditor, dan Kepemilikan Publik. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan rentang waktu data lebih dari lima tahun agar hasilnya dapat lebih menggambarkan kondisi yang ada dan memberikan hasil yang lebih komprehensif.

Daftar Pustaka

Almilia, Luciana Dan Lucas Stiadly (2006). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyelesaian Penyajian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Yang

- Terdaftar Di BEJ. Disampaikan Pada *Seminar Nasional Good Corporate Governance*, 24-25 November, Jakarta: Universitas Trisakti:1-28.
- Aloysia Dan Yuliana (2004). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Di Indonesia*. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*. Vol.16, No.2:135- 146.
- Awat, Napa J (1999). *Manajemen Keuangan: Pendekatan Matematis*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Bandi Dan Hananto (2002) *Ketetapan Waktu Atas Laporan Keuangan Perusahaan Indonesia*. Simposium Nasional Akuntansi III, Pp:66- 67.
- Baridwan, Jaki (1997). *Intermedit Akunting*. Edisi Delapan. Yogyakarta:BPFE.
- Basyaib, Fachmi (2007). *Keuangan Perusahaan Pemodelan Menggunakan Microso Excell*. Jakarta: Kencana Pranada Media Group.
- Brigham, Eugene F Dan Joel F. Houston (2006) *Funamenta Of Financial (Dasar-Dasar Menajeme Keuangan)*. Alih Bahasa Ali Akbar Yulianto. Buku Satu. Edisi 10. Jakarta. Salemba Empat.
- Chambers, Anne E. And Stephen H. Penman (1984). "The Timelines Of Reporting Accounting And The Stock Price Reations Of Earning Announcements ". *Jurnal Of Accounting Research*. Autumn: 204-220.
- Dogan, Mustafa; Ender Coskun; Orhan Celik (2007). "Is Timing Of Financial Reporting Related To Firm Performance? – An Examinations On Isu Listed Companis". *International Reserch Jurnal Of Finance Dan Economics*. Vol.12: 221-233.
- Dyckman, Thomas R;Roland E. Dukes; Dan Carles J. Davis (1999). *Akuntansi Intermedit*. Edisi Ketiga. Jakarta: Erlangga.
- Eljelly A.M.A (2004). "Liquidity-Profitability Tradeof: An Empirical Investigations In An Eerging Market". *Internional Jurnal OfCommerce Dan Managemen*. Vol.14, No. 2: 48-59.
- Fakhrudin, M Dan Sopian Hadianto (2001). *Perangkat Dan Model Analisis Investasi Pasar Modal*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Fitri, Fauziah Aida Dan Nazira (2009). *Analisis Ketetapan Waktu Penyapaian Laporan Keuangan Kepada Publik: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI*. *Jurnal Telaah Dan Riset Akuntansi*. Vol.2, O.2, Juli:198-214.
- Financial Accounting Standar Board (2011). *Summaries And Status Of All FAAB Statements* di Unduh.
- Ghozali (2009). *Aplikasi Multivariate Lanjutan Dengan Program SPSS*. Semarang Universitas Diponegoro.

- Gitman, Lawrence J (2000). *Principle Of Manajerial Finance*. 9th Edition Glenviw: Addison Wesley Longman. Ine.
- Givoly. D. And Palmon. D (1982). "Timelines Of Annual Earnings Unncuments: Some Empirical Evidence" *Accounting Review*. Vol. 57, No 3, Julli: 486-508.
- Gudono (2011). *Analisis data multivariate*. Yogyakarta: BPFE.
- Gujarati, Damor. 2003. *Ekonometrika Dasar*. Edisi Ke Enam. Jakarta: Erlangga.
- Hanafi, mamdu m. Dan abdul halim (2003). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Harahap, sofyan safri (1998). *Analisis keritis atas laporan keuangan*. Jakarta: raja grafindo.
- Harahap, Sofyan Safri (2004). *Teori Akuntansi*. Jakarta: Raja Grafindo.\Hartati, Fera (2012). Analisis Faktor-Faktor Yang Mmpengaruhi Ketetapan Waktupenyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Industri Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di BEL.
- Hendriksen, Eldon Dan Breda (1992). *Accounting Teory*, 5th Edition New York: Richard D Irwin Inc.
- Hilmi, utari dan saiful ali (2008) analisis faktor- faktor yang memengaruhi ketetapan waktu penyampaian laporan keuangan (studi empiris pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek jakarta priode (2004-2006). Simposium nasional akuntansi XII, pontianak: 1-25.
- Ikatan akuntansi indonesia (2009). Stanar akuntansi keuangan. Jakarta: salemba empat.
- Indriantoro, nur dan bambang supomo (1999). *Metode penelitian bisnis: untuk akuntansi dan manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Jogiyanto, hartono m (2003). *Teori portofolio dan analisis investasi*. Edisi ke tiga, yogyakarta: universitas gaja mada.
- Kieso, donald e; jerry j. Weygandt; dan terry d. Warfield (2002). *Akuntansi intermedite*. Jilid 1. Jakarta: erlangga.
- Kim, oliver, and robert e. Verrechia (1994). "Market likuidity and volume around earning announcements" . *jurnal of akunting and economics*: 41-67.
- Kuncoro, mudrajad (2007). *Metode kuantitatif teori dan aplikasi untukbisnis dan ekonomi*. Edisi ke tiga. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Mamduh m. Hanafi, dan abdul hallim (2003). *Analisis laporan keuangan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Masodah (2007). *Praktik perataanlaba sektor industri perbankan dan lembaga keuangan lainnya dan faktor yang mempengaruhinya*. Proceeding PESAT auditorium kampus gunadarma. 21-22 agustus 2010.